

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Transformasi yang terjadi pada peternakan kambing Rantiang Ameh meliputi sejumlah indikasi yakni :

a) Transformasi Populasi Ternak

1. Populasi ternak kambing mengalami peningkatan yaitu 11,12% per tahun.
2. Struktur populasi, meningkat dari 2 struktur populasi (kambing dewasa dan kambing muda) menjadi 3 struktur populasi (kambing dewasa, kambing muda dan kambing anak)

b) Transformasi Produk Usaha meliputi

1. Limbah ternak : meningkat dalam penjualan produk yaitu sebesar 12,5 % per tahun.
2. Ternak Kambing
 - a. Meningkat dari segi populasi dan penjualan dengan rata-rata 11,12% per tahun,
 - b. Mendapatkan sertifikat layak bibit (SKLB)
3. Susu kambing dan olahan :
 - a. Meningkat dari produksi susu dengan rata-rata 11,11% per tahun
 - b. Varian produk olahan meningkat dari 1 macam varian menjadi 4 varian
 - c. Terjadi perubahan pada kemasan botol dari 330 ml menjadi 250 ml.
 - d. Mendapatkan sertifikat izin edar dari BPOM RI MD 200103001049
 - e. Mengalami perubahan dari atribut kemasan seperti merek dagang, desain label, harga dsb.
 - f. Jasa Peternakan

2. Transformasi Perluasan Pasar Usaha Peternakan Rantiang Ameh dapat dilihat dari 2 hal
 - a) Permintaan terhadap produk susu olahan mengalami perluasan jangkauan pasar yang lebih dominan dibandingkan dengan produk ternak kambing
 - b) Perluasan jangkauan pasar terbagi ke dalam tiga wilayah pasar yaitu pasar dalam daerah, luar daerah dan luar provinsi.
3. Transformasi Legal Struktural terlihat dari adanya upaya yang dilakukan oleh usaha peternakan kambing Rantiang Ameh dalam proses menuju sebuah usaha yang lebih profesional dimulai dari proses pengurusan izin usaha dari tingkat kenagarian, kecamatan hingga pengurusan akte notaris usaha peternakan yang dijalankan, legitimasi usaha diperoleh dari lintas instansi kemudian perbaikan struktur kelembagaan.
4. Keberhasilan usaha peternakan ini dalam bertransformasi menjadi bentuk usaha yang dijalankan secara profesional, tidak terlepas dari sejumlah upaya yang telah dilakukan sejak usaha ini pertama kali didirikan. Terdapat beberapa bentuk upaya yang bisa dilakukan oleh usaha peternakan dalam bertransformasi menjadi sebuah usaha peternakan yang profesional, yaitu: penguatan spirit usaha, fasilitasi sarana dan prasarana pengembangan usaha, membangun sistem relasi dan interkoneksi usaha, penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan melakukan kolaborasi usaha antara kegiatan pada sektor *on farm* dan *off farm*.

5.2 Saran

1. Perlu merancang dan menentukan langkah langkah strategis supaya proses transformasi dapat berjalan dengan cepat, sebagai bahan pembelajaran bagi usaha ternak kambing lain.

2. Perlu untuk lebih menggali informasi, menciptakan pasar dan daerah pemasaran baru supaya hasil produksi usaha peternakan terserap yang berdampak pada kemajuan usaha. Legitimasi usaha Peternakan Kambing Rantiang Ameh perlu dicukupi demi untuk keberlanjutan kemajuan usaha.

